

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Gambaran Objek Penelitian**

##### **4.1.1 Sejarah berdirinya KPRI Dhaya Harta Jombang**

KPRI Dhaya Harta didirikan oleh almarhum Bapak Sigit Partosudjono dan kawan-kawan pada tanggal 24 Januari 1951. Pada waktu itu almarhum menjabat sebagai Kepala Inspeksi Sekolah Rakyat (ISR) Kabupaten Jombang dan merangkap Kepala Kantor Pendidikan Pengajaran dan Kebudayaan Kabupaten Jombang. Keanggotan terdiri dari Guru, Kepala Sekolah dan Penjaga SDN serta karyawan dari lingkungan kantor P dan K pada saat itu, yang berjumlah sekitar 200 orang.

Setelah berjalan 2 tahun, yaitu pada tahun 1953 awal, jumlah anggota menjadi sekitar 400 orang. Sejak didirikan tanggal 24 Januari 1951 almarhum Bapak Sigit Partosudjono duduk sebagai ketua sampai beliau pensiun 1973. Kedudukan kantor sejak berdiri sampai bulan Juni 1985 di Cipto Mangunkusumo no.6, yaitu Gedung Dhana Guru. Namun Sejak bulan Juli 1985, karena gedung lama tidak dapat menampung seluruh kegiatan koperasi, terpaksa dibangun gedung baru di JL. Pattimura no. 1 sampai sekarang (Gedung Unit 1). Kegiatan Usaha sejak didirikan sampai dengan bulan September 1985 hanya memiliki 2 (dua) Unit Usaha, yaitu simpan pinjam yang terbagi dalam Sub Unit Pinjaman Biasa (PB) dan Pinjaman Luar Biasa (PLB).

Sejak didirikan sampai pada bulan Mei 1984 hampir semua kegiatan administrasi dikerjakan oleh pengurus, dengan dibantu oleh tenaga part time. Hal ini dimungkinkan, karena memiliki satu unit usaha, yaitu simpan pinjam.

Namun demikian masih banyak pula pekerjaan administrasi, baik administrasi umum maupun administrasi usaha yang tidak dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Akibatnya adalah tidak dapat melaksanakan satu tugas sebagai organisasi dengan baik, yaitu Rapat Anggota Tahunan tepat pada waktunya. Pada tahun 1973 sebagai hasil RAT setelah Bapak Sigit Partosudjono berhenti karena pensiun, kemudian digantikan oleh Bapak Djajus Effendi yang terpilih sebagai ketua. Pada saat itu Bapak Djajus Effendi bertugas sebagai Kepala Kabin PDPLB wilayah kecamatan Diwek, yang kemudian diangkat sebagai Kepala kantor P dan K Kabupaten Jombang.

Dalam kepemimpinan Ketua baru ini, KPRI pernah meraih kemenangan sebagai Koperasi Primer terbaik Klas A, dan mendapat piagam dari Dirjen Koperasi, dengan suratnya No. 49/DK/KPTS/A/VII, tanggal 12 Juli 1976. Perkembangan selanjutnya setelah itu agak mengalami penurunan, disebabkan beberapa hal, antara lain makin bertambahnya jumlah anggota. Yang dengan sendirinya pekerjaan juga semakin bertambah tetapi tidak diimbangi oleh tambahan tenaga, utamanya tenaga yang dapat bekerja secara full time. Sehingga banyak pekerjaan atau tugas administrasi usaha tidak bias dikerjakan tepat pada waktunya. Dengan demikian pelaksana Rapat Anggota Tahunan sering terhambat. Pada tahun 1984 dalam Rapat Anggota Tahunan tepatnya tanggal 26 Mei 1984, dengan kepindahan bapak Djajus effendi ke luar Jombang, kemudian yang terpilih sebagai ketua adalah Bapak Drs. Tamdjis, yang pada saat itu sebagai Kasubag Tata Usaha Cabang dinas P dan K di Kabupaten Jombang.

Sejak itu dilaksanakan pembenahan-pembenahan antara lain: mengangkat tenaga-tenaga full time untuk menangani administrasi organisasi dan administrasi usaha, mendirikan kantor atau tempat usaha yang baru di Jl. Pattimura No. 1 (Gedung Unit I),

menambah unit-unit usaha baru, misalnya pertokoan, perumahan, angkutan pedesaan, dan sebagainya.

Dengan usaha-usaha baru tersebut koperasi terus berkembang, dan tempat kerja atau usaha di Jl. Patimura no. 1, karena sudah dapat menampung seluruh kegiatan. Maka sejak bulan Juli 1989 didirikan tempat unit-unit usaha baru di Jl. Pattimura No. 3A (Gedung Unit II), untuk unit : pertokoan, perbengkelan, angkutan pedesaan dan percetakan. Sedang unit-unit simpan pinjam, unit perumahan tetap di Jl. Pattimura No. 1 Jombang. Dengan upaya-upaya yang telah dilaksanakan pengurus beserta seluruh karyawan, telah dapat diwujudkan satu koperasi yang oleh Departemen Koperasi telah ditetapkan sebagai Koperasi Terbaik II Tingkat Nasional, untuk jenis koperasi fungsional non ABRI dalam tahun 1988, sebagaimana tersebut dalam SK Menteri Koperasi Republik Indonesia No. 246 KPTS M VII 1988 tanggal 7 Juli 1988.

Pada tahun 1991 sesuai dengan SK Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Jawa Timur No. 430 tahun 1991, tanggal 23 Juli 1991 ditetapkan sebagai Koperasi Andalan untuk jenis Koperasi Fungsional Non ABRI dan ditetapkan sebagai koperasi Teladan Fungsional Non ABRI oleh Menteri Koperasi dan Pembinaan Usaha Kecil Republik Indonesia dengan SK No. 1390/KEP/M/VI/1993. Pada tahun 1994 ditetapkan sebagai Koperasi Teladan Utama Nasional pertama untuk jenis koperasi Fungsional Non ABRI oleh Menteri Koperasi dan Pembinaan Pengusaha Kecil dan pada tahun 1995 sebagai Koperasi Teladan Utama Nasional tahun ke II untuk jenis koperasi pertokoan. Pada RAT tahun buku 1995, tanggal 30 Maret 1996 dengan pensiunnya Bapak Tamdjis, kemudian terpilih sebagai pengganti Ketua adalah Bapak Sibun yang ada saat itu menjabat sebagai Kasubag tata Usaha Dinas P dan K Daerah Kabupaten Jombang. Sebagai pengurus baru

akan mempertahankan prestasi telah dicapai serta akan meningkatkan dengan kemampuan yang ada.

Setelah pensiunya Bapak Sibun telah terpilih sebagai pengganti Ketua, yaitu Bapak H. Ainur Rosyid SH., untuk periode 1999-2001 sebagai Ketua I melalui pemilihan pengurus secara langsung. Sedangkan untuk periode 2002-2004 dan periode 2005-2007 telah terpilih sebagai pengganti Ketua, yaitu Bapak Hadi Siswaji, MM sebagai Ketua I juga melalui pemilihan secara langsung. Kemudian untuk periode 2008-2010 terpilih sebagai Ketua, yaitu Bapak Drs. Nanang Ismunanto sebagai Ketua I juga melalui pemilihan secara langsung. Sedangkan periode 2011-2013 terpilih sebagai Ketua I yaitu Drs. Amin Sunaryo, M.Si juga melalui pemilihan secara langsung. Dan untuk periode 2014-2016 Ketua I tetap dijabat oleh Drs. Amin Sunaryo, M.Si. Kemudian untuk Periode 2018-2020 adalah Naim, S.Pd, M.MPd. Dan untuk periode 2020-2022 adalah Bapak Slamet yang masih aktif menjabat pada saat ini.

#### **4.1.2 Visi dan Misi KPRI Dhaya Harta Jombang**

Untuk meningkatkan kesejahteraan anggota maka KPRI Dhaya Harta MEMILIK Visi dan Misi. Visi dan Misi tersebut adalah sebagai berikut :

##### **a. Visi**

Era reformasi yang ditandai dengan kebangkitan semangat demokrasi dan transparansi, menuntut Pengurus, Pengawas dan Karyawan KPRI Dhaya Harta Jombang untuk mampu menyeimbangkan peran, tugas dan fungsinya dalam menampung aspirasi anggotanya. Peranan koperasi diharapkan mampu menjadi penggerak perekonomian yang bernilai demokrasi, berkeadilan dan kekeluargaan serta berpijak pada norma dan peraturan yang berlaku.

Dari pemikiran tersebut pengurus berusaha meningkatkan kualitas pengelolaan koperasi yang terngkum dalam Visi KPRI Dhaya Harta yaitu: **“Pemberdayaan dan Pelayanan Koperasi menuju Kehidupan Ekonomi Anggota yang Sejahtera”**.

#### **b. Misi**

Guna mewujudkan misi yang telah dirumuskan, maka disusunlah misi yang merupakan penjabaran dari visi KPRI Dhaya Harta Jombang adalah sebagai berikut:

- 1) Memberdayakan Potensi Koperasi; Mengoptimalkan terhadap penggalian dan pemberdayaan potensi atas sumber daya yang ada agar dapat tercipta peningkatan kualitas sumber daya pengurus, pengawas, karyawan, dan anggota sehingga lebih mampu memberi kontribusi pada perbaikan kemajuan.
- 2) Meningkatkan Pelayanan dan Pemenuhan Kebutuhan Anggota; Meningkatkan kualitas pelayanan dan terpenuhinya kebutuhan anggota merupakan target utama yang merupakan salah satu tuntutan sesuai perkembangan sebagai konsekuensi anggota yang merasa konsekuensi anggota yang merasa telah melaksanakan kewajiban-kewajibannya.
- 3) Meningkatkan Pemerataan dan Pertumbuhan Ekonomi Sosial; Meningkatkan pemerataan dan pertumbuhan ekonomi dimaksudkan bahwa hasil-hasil koperasi secara umum dapat dirasakan oleh seluruh anggota secara adil dan merata, serta pengelolaan yang lebih transparan.
- 4) Mewujudkan Koperasi yang Mantab dan Berkualitas; Koperasi yang mantab dan berkualitas adalah merupakan syarat utama terciptanya pengelolaan yang kondusif, dengan demikian adanya akan mendukung kelancaran kegiatan KPRI Dhaya Harta

yang pada gilirannya akan dapat memacu pertumbuhan ekonomi pada khususnya dan perekonomian nasional pada umumnya.

#### 4.1.3 Struktur Organisasi

Setiap perusahaan pada umumnya mempunyai struktur organisasi. Penyusunan struktur organisasi merupakan langkah terencana dalam suatu perusahaan untuk melaksanakan fungsi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan. Struktur organisasi adalah salah satu sarana yang digunakan manajemen untuk mencapai sasarannya. Jika manajemen melakukan perubahan signifikan dalam strategi organisasinya, struktur pun perlu dimodifikasi untuk menampung dan mendukung perubahan tersebut. Berikut adalah susunan kepengurusan KPRI Dhaya Harta Jombang periode 2020 – 2022:

No	Nama	Jabatan
1.	Slamet Abadi, S.Pd.M M.Pd	Ketua 1
2.	Donny Erfantoro, S.Pd	Ketua 2
3.	Khamdani, S.Pd	Sekretaris 1
4.	Slamet Riyadi, S.pd	Sekertaris 2
5.	M. Misbakhul Huda, S.Pd, M.MPd	Bendahara 1
6.	Heru Pujianto, S.pd	Bendahara 2
7.	Suman, S.Pd	Anggota

Sumber: Laporan Pengurus dan Pengawas KPRI Dhaya Harta 2020-2022

Adapun tugas masing-masing Pengurus adalah Sebagai berikut :

##### 1. Ketua I

- a. Memimpin organisasi secara umum
- b. Mewakili primer baik secara ke dalam maupun ke luar
- c. Memutuskan permohonan Pinjaman Biasa, Pinjaman Unit Perumahan, Pinjaman Unit Pertokoan, Sebrakan dan anggota keluar/pensiun.

- d. Memberikan keputusan terakhir dalam organesasi dengan memperhatikan usul/saran, pertimbangan dari anggota pengurus lainnya.
- e. Melaksanakan tugas-tugas lain yang ditetapkan oleh Rapat Pengurus.

## **2. Ketua II**

- a. Membantu tugas-tugas Ketua I
- b. Memutuskan permohonan Pinjaman Luar Biasa, Pinjaman Karyawan dan Unit Ibadah Haji.
- c. Bertanggung jawab atas tertib administrasi dan pelayanan pinjaman pada wilayah Kel. Kecamatan II (Ploso, Plandaan, Kabuh, Kudu, Ngusikan, Perak, Bandar KM).
- d. Melaksanakan tugas-tugas lain yang ditetapkan oleh rapat Pengurus.
- e. Penanggung jawab pengangkatan, penempatan dan pengawasan karyawan.
- f. Penanggung jawab kegiatan pendidikan, pelatihan, dan penataran koperasi.

## **3. Sekretaris I**

- a. Melaksanakan tugas-tugas administrasi secara umum
- b. Menyelenggarakan dan memelihara buku-buku administrasi .
- c. Menyelenggarakan dan memelihara semua arsip keputusan rapat anggota, rapat Pengurus serta Pengawas.
- d. Menyusun laporan-laporan organisasi untuk kepentingan rapat anggota.
- e. Memelihara tata kerja, merencanakan peraturan-peraturan khusus sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- f. Menyusun laporan-laporan organisasi dan laporan keuangan bersama Bendahara
- g. Melaksanakan tugas-tugas lain yang ditetapkan oleh Rapat Pengurus

## **4. Sekretaris II**

- a. Membantu tugas-tugas Sekretaris I
- b. Memimpin dan bertanggung jawab atas tertib administrasi dan pelayanan pinjaman pada wilayah Kelompok Kecamatan I (Jombang, Tembelang, Megaluh, Dinas I, Dinas II)

- c. Melaksanakan tugas-tugas lain yang ditetapkan oleh Rapat Pengurus

### **5. Bendahara I**

- a. Merencanakan anggaran belanja dan pendapatan koperasi
- b. Mencari dana dengan jalan memupuk simpanan anggota, mencari sumber-sumber dana dari luar dengan syarat lunak, mengatur dan mengawasi penggunaannya
- c. Memelihara semua harta kekayaan koperasi
- d. Mengatur pengeluaran uang, agar tidak melampaui anggaran belanja yang telah ditetapkan
- e. Bertanggung jawab terhadap seluruh administrasi keuangan
- f. Melaksanakan tugas-tugas administrasi keuangan secara umum
- g. Menyusun laporan-laporan keuangan bersama Sekretaris
- h. Menyusun neraca lajur tribulan, semesteran dan tahunan
- i. Melaksanakan tugas-tugas lain yang ditetapkan oleh Rapat Pengurus

### **6. Bendahara II**

- a. Membantu tugas-tugas Bendahara I dalam melaksanakan administrasi keuangan
- b. Membina dan mengawasi petugas administrasi pembukuan
- c. Memimpin dan bertanggung jawab atas tertib administrasi dan pelayanan pinjaman pada wilayah Kelompok Kecamatan III ( Mojoagung, Jogoroto, Peterongan, Sumobito, Kesamben, Gudo )
- d. Membina dan mengawasi Unit Pertokoan dan membuat laporan secara berkala
- e. Melaksanakan tugas-tugas lain yang ditetapkan oleh Rapat Pengurus

### **7. Anggota**

- a. Memimpin dan bertanggung jawab atas tertib administrasi dan pelayanan pada wil. Kel.Kecamatan IV (Ngoro, Mojowarno, Bareng, Wonosalam, Diwek)
- b. Membina dan mengawasi Unit Percetakan dan membuat laporan secara berkala
- c. Melaksanakan tugas-tugas lain yang ditetapkan oleh Rapat



Pengurus

- d. Melaksanakan rekapitulasi pemasukan/pengeluaran wilayah Kelompok Kecamatan 1–IV

## 4.2 Deskripsi Data

Dalam penelitian ini, Peneliti membahas tentang Elastisitas dan Kontribusi Simpanan dan Pinjaman terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) Pada Koperasi Simpan Pinjam di KPRI Dhaya Harta Jombang. Berikut adalah data simpanan, pinjaman dan SHU KPRI Dhaya Harta Jombang tahun 2017 s/d 2020

**Tabel 4.1.**  
**Deskripsi Data**

Tahun	Simpanan	Pinjaman	SHU
2017	46.345.675.956	37.335.375.563	1.465.177.845
2018	46.006.443.944	35.907.883.564	1.168.868.017
2019	44.681.181.853	32.332.777.349	995.665.228
2020	41.250.093.867	39.440.267.445	956.688.302
Rata-rata	44.570.848.905	36.254.075.980	1.146.599.848

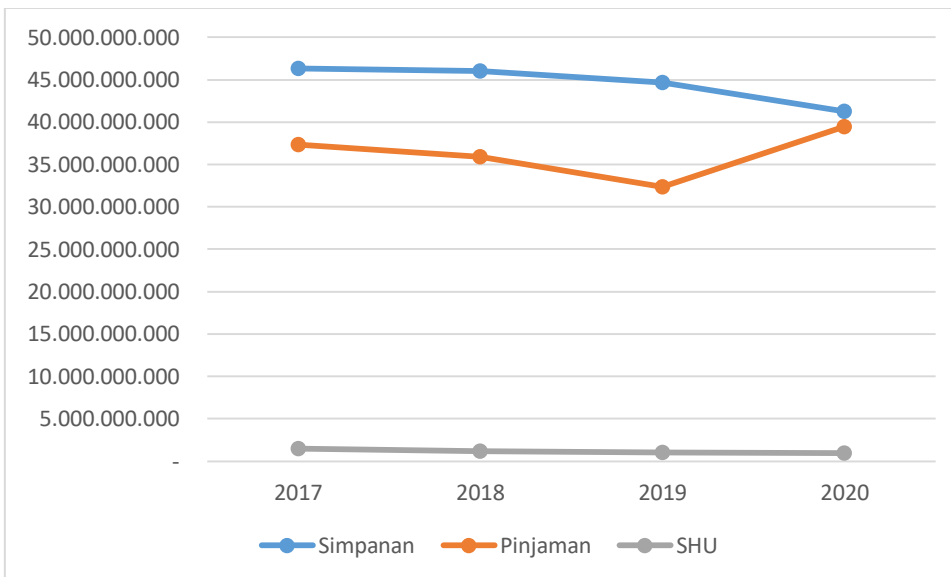
*Sumber: data primer dari KPRI Dhaya Harta Jombang*

Berdasarkan tabel 4.1. dapat diketahui bahwa simpanan KPRI Dhaya Harta Jombang tahun 2017 sebesar 46.345.675.956, tahun 2018 sebesar 46.006.443.944, tahun 2019 sebesar 44.681.181.853, tahun 2020 sebesar 41.250.093.867 serta rata-rata simpanan KPRI Dhaya Harta Jombang selama periode penelitian tahun 2017 s/d 2020 sebesar 44.570.848.905.

Pinjaman KPRI Dhaya Harta Jombang tahun 2017 sebesar 37.335.375.563, tahun 2018 sebesar 35.907.883.564, tahun 2019 sebesar 32.332.777.349, tahun 2020 sebesar 39.440.267.445 serta rata-rata simpanan KPRI Dhaya Harta Jombang selama periode penelitian tahun 2017 s/d 2020 sebesar 36.254.075.980.

SHU KPRI Dhaya Harta Jombang tahun 2017 sebesar 1.465.177.845, tahun 2018 sebesar 1.168.868.017, tahun 2019 sebesar 995.665.228, tahun 2020 sebesar 956.688.302 serta rata-rata simpanan KPRI Dhaya Harta Jombang selama periode penelitian tahun 2017 s/d 2020 sebesar 1.146.599.848.

Berdasarkan data tersebut maka perubahan simpanan, pinjaman dan SHU KPRI Dhaya Harta Jombang tahun 2017 s/d 2020 dapat dilihat pada grafik berikut:



**Gambar 4.1.**  
**Deskripsi Data**

### **4.3 Hasil Penelitian**

#### **1.3.1. Kontribusi Simpanan Terhadap SHU Pada Koperasi Simpan Pinjam KPRI Dhaya Harta Jombang**

Berdasarkan hasil perhitungan maka kontribusi simpanan terhadap SHU Pada Koperasi Simpan Pinjam KPRI Dhaya Harta Jombang selama tahun 2017 s/d 2020 adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.2.**  
**Kontribusi Simpanan Terhadap SHU**

Tahun	Simpanan	SHU	Kontribusi	Kriteria
2017	46.345.675.956	1.465.177.845	31,6	Cukup Baik
2018	46.006.443.944	1.168.868.017	39,4	Cukup Baik
2019	44.681.181.853	995.665.228	44,9	Baik
2020	41.250.093.867	956.688.302	43,1	Baik
Rata-rata	44.570.848.905	1.146.599.848	38,9	Cukup Baik

*Sumber: data primer diolah (2021)*

### **1.3.2. Kontribusi Pinjaman Terhadap SHU Pada Koperasi Simpan Pinjam KPRI Dhaya Harta Jombang**

Berdasarkan hasil perhitungan maka kontribusi pinjaman terhadap SHU pada Koperasi Simpan Pinjam KPRI Dhaya Harta Jombang selama tahun 2017 s/d 2020 adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.3.**  
**Kontribusi Pinjaman Terhadap SHU**

Tahun	Pinjaman	SHU	Kontribusi	Kriteria
2017	37.335.375.563	1.465.177.845	25,5	Sedang
2018	35.907.883.564	1.168.868.017	30,7	Sedang
2019	32.332.777.349	995.665.228	32,5	Cukup Baik
2020	39.440.267.445	956.688.302	41,2	Baik
Rata-rata	36.254.075.980	1.146.599.848	31,6	Cukup Baik

*Sumber: data primer diolah (2021)*

### **1.3.3. Elastisitas Simpanan Terhadap SHU Pada Koperasi Simpan Pinjam KPRI Dhaya Harta Jombang**

Berdasarkan hasil perhitungan maka elastisitas simpanan terhadap SHU Pada Koperasi Simpan Pinjam KPRI Dhaya Harta Jombang selama tahun 2017 s/d 2020 adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.4.**  
**Elastisitas Simpanan Terhadap SHU**

Tahun	$\Delta$ Simpanan	$\Delta$ SHU	Elastisitas	Kriteria
2017				
2018	-0,01	-0,20	27,6	Elastis
2019	-0,03	-0,15	5,1	Elastis
2020	-0,08	-0,04	0,5	Inelastis
Rata-rata	-0,04	-0,13	3,5	Elastis

*Sumber: data primer diolah (2021)*

#### 1.3.4. Elastisitas Pinjaman Terhadap SHU Pada Koperasi Simpan Pinjam KPRI Dhaya Harta Jombang

Berdasarkan hasil perhitungan maka elastisitas pinjaman terhadap SHU Pada Koperasi Simpan Pinjam KPRI Dhaya Harta Jombang selama tahun 2017 s/d 2020 adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.5.**  
**Elastisitas Pinjaman Terhadap SHU**

Tahun	$\Delta$ Pinjaman	$\Delta$ SHU	Elastisitas	Kriteria
2017				
2018	0,04	-0,20	-5,3	Inelastis
2019	-0,10	hg-0,15	1,5	Elastis
2020	0,22	-0,04	-0,2	Inelastis
Rata-rata	0,05	-0,13	-2,5	Inelastis

*Sumber: data primer diolah (2021)*

#### 1.4. Pembahasan

#### **1.4.1. Kontribusi Simpanan Terhadap SHU Pada Koperasi Simpan Pinjam KPRI Dhaya Harta Jombang**

Berdasarkan hasil perhitungan maka kontribusi simpanan terhadap SHU pada Koperasi Simpan Pinjam KPRI Dhaya Harta Jombang selama tahun 2017 s/d 2020 dapat diketahui bahwa kontribusi simpanan terhadap SHU di KPRI Dhaya Harta Jombang tahun 2017 sebesar 31,6 dapat dikatakan cukup baik, tahun 2018 sebesar 39,4 dapat dikatakan cukup baik, tahun 2019 meningkat sebesar 44,9 dapat dikatakan baik, tahun 2020 sebesar 43,1 dapat dikatakan baik.

Berdasarkan rata-rata selama periode penelitian tahun 2017 s/d 2020 kontribusi simpanan terhadap SHU pada Koperasi Simpan Pinjam KPRI Dhaya Harta Jombang sebesar 38,9 dapat dikatakan cukup baik, berdasarkan hasil wawancara dengan Asisten Tata Buku pada KPRI Dhaya Harta Jombang atas nama Anik Hidayati yang sudah bekerja selama 25 tahun 9 bulan maka diperoleh informasi bahwa simpanan mulai tahun 2017 s/d 2020 tidak stabil bahkan mengalami penurunan hal ini terjadi adanya anggota yang mutase kerja, meninggal serta pension. Maka dengan adanya anggota yang seperti sudah dijelaskan tersebut dapat mempengaruhi jumlah simpanan yang di tabung oleh anggota sehingga kontribusi simpanan terhadap Sisa Hasil Usaha tidak stabil.

#### **1.4.2. Kontribusi Pinjaman Terhadap SHU Pada Koperasi Simpan Pinjam KPRI Dhaya Harta Jombang**

Berdasarkan hasil perhitungan maka kontribusi pinjaman terhadap SHU pada Koperasi Simpan Pinjam KPRI Dhaya Harta Jombang tahun 2017 sebesar 25,5 dapat dikatakan sedang, tahun 2018 sebesar 30,7 dapat dikatakan sedang, tahun 2019 meningkat sebesar 32,5 dapat dikatakan cukup baik, tahun 2020 sebesar 41,2 dapat dikatakan baik.

Berdasarkan rata-rata selama periode penelitian tahun 2017 s/d 2020 kontribusi pinjaman terhadap SHU pada Koperasi Simpan Pinjam KPRI Dhaya Harta Jombang sebesar 31,6 dapat dikatakan cukup baik, berdasarkan hasil wawancara dengan Asisten Tata Buku pada KPRI Dhaya Harta Jombang atas nama Anik Hidayati yang sudah bekerja selama 25 tahun 9 bulan maka diperoleh informasi bahwa simpanan mulai tahun 2017 s/d 2020 diperoleh informasi bahwa jumlah pinjaman belum tampak signifikan hasilnya pada tahun 2020, Dikarenakan program baru yang diberikan dengan modal luar baru berjalan pertengahan tahun 2020.

#### **1.4.3. Elastisitas Simpanan Terhadap SHU Pada Koperasi Simpan Pinjam KPRI Dhaya Harta Jombang**

Berdasarkan hasil perhitungan maka elastisitas simpanan terhadap SHU Pada Koperasi Simpan Pinjam KPRI Dhaya Harta Jombang tahun 2018 sebesar 27,6 dapat dikatakan elastis, tahun 2019 meningkat sebesar 5,1 dapat dikatakan elastis, tahun 2020 sebesar 0,5 dapat dikatakan inelastis.

Berdasarkan rata-rata selama periode penelitian tahun 2017 s/d 2020 elastisitas simpanan terhadap SHU pada Koperasi Simpan Pinjam KPRI Dhaya Harta Jombang sebesar 3,5 dapat dikatakan elastis, hal ini terjadi karena simpanan anggota sudah ditentukan jumlahnya dan tidak akan telat dalam pembayaran karena anggota dari KPRI Dhaya Harta Jombang adalah pegawai negeri sehingga untuk pembayarannya bisa dipotong lewat gaji tersebut atau lewat bendahara masing-masing koordinatior wilayah yang ada di Kabupaten Jombang. Hanya saja penurunan simpanan ini dikarenakan banyaknya anggota keluar dikarenakan mutase kerja, meninggal dan pensiun maka jumlah

uang yang diputar juga mengalami penurunan namun sudah di atasi pada pertengahan tahun 2020 dengan adanya program pinjaman baru.

#### **1.4.4. Elastisitas Pinjaman Terhadap SHU Pada Koperasi Simpan Pinjam KPRI Dhaya Harta Jombang**

Berdasarkan hasil perhitungan maka elastisitas pinjaman terhadap SHU Pada Koperasi Simpan Pinjam KPRI Dhaya Harta Jombang tahun 2018 sebesar -5,3 dapat dikatakan inelastis, tahun 2019 meningkat sebesar 1,5 dapat dikatakan elastis, tahun 2020 sebesar -0,2 dapat dikatakan inelastis.

Berdasarkan rata-rata selama periode penelitian tahun 2017 s/d 2020 elastisitas pinjaman terhadap SHU pada Koperasi Simpan Pinjam KPRI Dhaya Harta Jombang sebesar -2,5 dapat dikatakan inelastis, hal ini terjadi karena kontribusi pinjaman terhadap SHU belum stabil dikarenakan adanya program baru yang hasilnya belum tampak signifikan.